

STRATEGI PEMBIAYAAN UNTUK PENGUSAHA MUDA DAN MAHASISWA DALAM KEBERHASILAN BISNIS

^{1,2,3}Muhammad Fahrudin, ²Novriani Susanti, ³Astia Ramadha Fitri

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. Soebrantas No. 10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29214

Email: muhammadfahrudin220204@gmail.com, novrianisusanti95@gmail.com,
1017tiaaarr@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh strategi pembiayaan yang diterapkan oleh pengusaha muda dan mahasiswa. Pembiayaan yang tepat bukan hanya berfungsi sebagai modal awal untuk memulai usaha, tetapi juga menjadi faktor yang sangat penting dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis tersebut di masa depan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, pengusaha muda dan mahasiswa dituntut untuk berpikir kreatif dan strategis dalam mencari dan memanfaatkan sumber daya finansial yang ada. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembiayaan yang tepat bisa menjadi penentu utama dalam menciptakan keberhasilan jangka panjang bagi bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pembiayaan yang dapat digunakan oleh pengusaha muda dan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan di dunia bisnis, serta untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pilihan-pilihan yang tersedia dalam hal pendanaan bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang menggali literatur terkait dengan berbagai sumber dan instrumen pembiayaan yang dapat diakses oleh pengusaha muda dan mahasiswa. Instrumen tersebut meliputi pinjaman perbankan, crowdfunding, modal ventura, angel investor, dana hibah, dan berbagai skema pembiayaan alternatif lainnya yang terus berkembang seiring dengan perubahan dalam pasar dan regulasi keuangan. Pembiayaan yang tepat dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang muncul di sepanjang perjalanan bisnis, mulai dari kesulitan operasional hingga perubahan dalam pasar atau regulasi, serta memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada inovasi dan pengembangan usaha.

Keywords: strategi pembiayaan, pengusaha muda, mahasiswa, keberhasilan bisnis, sumber pembiayaan, kewirausahaan.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengusaha muda dan mahasiswa sering kali menghadapi serangkaian tantangan besar ketika mencoba memulai dan mengembangkan bisnis mereka, dengan masalah utama yang sering muncul adalah pembiayaan. Banyak dari mereka yang memiliki ide-ide cemerlang dan semangat untuk menjalankan usaha, tetapi terhambat oleh keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial yang memadai. Terbatasnya dana menjadi kendala utama yang menghalangi kelangsungan dan pertumbuhan usaha mereka.

Pembiayaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis akan sangat membantu pengusaha muda dan mahasiswa dalam membangun fondasi usaha yang lebih solid. Dengan pembiayaan yang cukup, mereka tidak hanya bisa mengembangkan bisnis dengan lebih stabil, tetapi juga membuka berbagai peluang untuk memperluas jaringan bisnis mereka, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan kesempatan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi pembiayaan yang bisa digunakan oleh pengusaha muda dan mahasiswa dalam mencapai

kesuksesan bisnis mereka. Melalui pendekatan studi pustaka yang komprehensif, penelitian ini akan membahas berbagai sumber pembiayaan yang dapat dijadikan pilihan, seperti pinjaman bank, crowdfunding, modal ventura, angel investor, serta hibah

Namun, mengakses sumber pembiayaan ini tidaklah selalu mudah. Penelitian ini juga akan membahas tantangan yang mungkin dihadapi oleh pengusaha muda dan mahasiswa dalam proses mengakses berbagai sumber pembiayaan tersebut. Salah satu tantangan utama yang sering mereka hadapi adalah sulitnya memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan atau investor. Hal ini sering kali menjadi hambatan besar, terutama bagi pengusaha muda yang baru memulai dan belum memiliki riwayat kredit yang baik atau reputasi bisnis yang kuat.

Dengan mengidentifikasi dan memahami tantangan-tantangan ini, pengusaha muda dan mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi hambatan yang mungkin timbul saat mereka mencoba mengakses pembiayaan. Mereka akan lebih mampu menilai peluang dan risiko yang ada dengan bijak, serta mengembangkan strategi yang lebih matang dalam merencanakan pertumbuhan bisnis mereka.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sumber pembiayaan yang dapat diakses oleh pengusaha muda dan mahasiswa.
2. Menyusun strategi pembiayaan yang sesuai untuk mendukung keberhasilan bisnis.
3. Memberikan panduan praktis bagi pengusaha muda dan mahasiswa untuk memanfaatkan pembiayaan secara efektif.

1.3 Kebaruan Penelitian

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru:

1. Penelitian ini berfokus pada pengusaha muda dan mahasiswa sebagai kelompok target yang sering diabaikan dalam kajian pembiayaan.
2. Studi ini menggabungkan analisis teori dan praktik dengan metode studi pustaka untuk menghasilkan strategi pembiayaan yang praktis dan aplikatif.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pinjaman Perbankan

Pinjaman bank merupakan salah satu sumber pembiayaan yang sering menjadi pilihan bagi para pengusaha, termasuk pengusaha muda dan mahasiswa, untuk mengembangkan usaha mereka. Namun demikian, pengusaha pemula kerap menghadapi berbagai tantangan ketika ingin mengajukan pinjaman bank. Hal ini terutama disebabkan oleh minimnya rekam jejak usaha yang mereka miliki, yang sering kali menjadi syarat utama dalam penilaian kelayakan kredit.

Selain itu, banyak pengusaha muda yang belum memiliki aset berharga untuk dijadikan jaminan, sehingga sulit memenuhi persyaratan agunan yang biasanya diminta oleh pihak bank. Seperti yang dijelaskan oleh Fauzi (2022), meskipun pinjaman bank menawarkan tingkat bunga yang relatif kompetitif dibandingkan sumber pembiayaan lainnya, kendala terkait jaminan dan kelayakan kredit ini menjadi hambatan utama bagi pengusaha muda yang belum memiliki modal atau aset yang memadai.

2.2 Crowdfunding

Crowdfunding telah menjadi salah satu alternatif solusi yang semakin populer bagi pengusaha muda yang membutuhkan dana awal untuk memulai bisnis mereka. Melalui metode ini, pengusaha memiliki kesempatan untuk mengumpulkan dana dari berbagai individu yang tertarik mendukung ide atau proyek mereka, biasanya melalui platform online yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Pendekatan ini tidak hanya memberikan akses pembiayaan tanpa perlu memenuhi syarat-syarat ketat seperti yang biasanya diminta oleh bank, tetapi juga menawarkan manfaat tambahan bagi pengusaha.

Menurut Kurniawan dan Widodo (2021), crowdfunding memungkinkan pengusaha untuk menguji kelayakan ide bisnis mereka di pasar dengan cara yang lebih langsung. Dukungan yang diberikan oleh para donatur atau investor kecil ini sering kali menjadi indikasi awal apakah ide bisnis tersebut memiliki potensi untuk diterima oleh pasar yang lebih luas. Dengan demikian, crowdfunding tidak hanya menjadi sumber pendanaan, tetapi juga menjadi alat yang efektif untuk memvalidasi konsep bisnis sebelum diluncurkan secara penuh.

2.3 Angel Investor

Angel investor adalah individu yang bersedia menyediakan dana untuk membantu perusahaan baru berkembang dengan imbalan kepemilikan saham atau ekuitas di perusahaan tersebut. Menurut Miller dan Rose (2019), peran angel investor tidak hanya berhenti pada pemberian modal, tetapi juga mencakup pemberian saran, wawasan, dan dukungan strategis kepada para pengusaha muda yang baru merintis usaha. Mereka sering menjadi mentor yang membantu pengusaha melewati tantangan awal dalam membangun bisnis.

Namun, bagi pengusaha muda atau mahasiswa, menemukan angel investor yang benar-benar sejalan dengan visi, nilai, dan tujuan bisnis mereka adalah sebuah tantangan besar. Proses ini membutuhkan kemampuan untuk menyampaikan ide dengan meyakinkan, membangun jaringan yang tepat, serta menghadapi risiko penolakan sebelum akhirnya mendapatkan mitra yang tepat untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

2.4 Modal Ventura

Modal ventura adalah bentuk pembiayaan yang disediakan oleh perusahaan investasi kepada startup atau bisnis baru yang memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Menurut Harahap (2021), modal ventura dapat menjadi solusi pembiayaan yang sangat menguntungkan, terutama bagi para pengusaha yang memiliki ide-ide inovatif namun kekurangan dana untuk merealisasikannya. Meski demikian, pembiayaan ini bukan tanpa risiko, karena perusahaan ventura biasanya menargetkan hasil investasi yang signifikan.

Dengan demikian, pengusaha yang menerima modal ventura sering kali dihadapkan pada tekanan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang cepat dan memastikan bahwa perusahaan mereka mampu memberikan imbal balik yang diharapkan oleh investor. Selain itu, hubungan antara pengusaha dan perusahaan modal ventura sering kali mencakup pengawasan yang ketat dan keterlibatan aktif dari investor dalam pengambilan keputusan strategis.

2.5 Dana Hibah dan Beasiswa

Dana hibah dan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah maupun lembaga swasta merupakan alternatif yang sangat menarik bagi pengusaha muda dan mahasiswa yang membutuhkan dukungan finansial tanpa kewajiban untuk mengembalikannya. Seperti yang diungkapkan oleh Fauzi (2022), dana hibah adalah salah satu bentuk pembiayaan yang tidak membebankan bunga kepada penerimanya, yang tentunya sangat membantu dalam mengurangi beban finansial.

Namun, meskipun tidak ada kewajiban untuk membayar kembali, dana hibah sering kali disertai dengan persyaratan yang cukup ketat dan prosedur pengajuan yang panjang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan tepat dan untuk tujuan yang sesuai. Oleh karena itu, meskipun dana hibah memberikan banyak keuntungan, proses pengajuannya bisa jadi memerlukan waktu dan usaha yang tidak sedikit dari penerima.

2.6 Pembiayaan Melalui Program Inkubator dan Akselerator.

Program inkubator dan akselerator telah menjadi sumber pembiayaan yang sangat penting bagi pengusaha muda dan mahasiswa yang ingin mengembangkan usaha mereka. Selain menyediakan dana, program-program ini juga menawarkan berbagai bentuk dukungan lain,

Muhammad Fahrudin, et al. Strategi Pembiayaan untuk Pengusaha Muda dan Mahasiswa dalam Keberhasilan Bisnis

seperti bimbingan dan pelatihan yang sangat berguna dalam membantu mereka mengatasi tantangan yang ada dan mengembangkan bisnis secara lebih efektif.

Tjahjadi dan Yuliana (2022) menekankan bahwa program inkubator dan akselerator dapat mempercepat proses pertumbuhan sebuah bisnis dengan memberikan fasilitas yang beragam, seperti mentoring dari para ahli, akses ke jaringan profesional, dan pelatihan keterampilan bisnis yang dibutuhkan. Dengan dukungan ini, para peserta program tidak hanya mendapatkan pembiayaan, tetapi juga pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga untuk memastikan bahwa usaha yang mereka jalankan dapat berkembang dengan lebih cepat dan berkelanjutan.

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka, yang dilakukan dengan cara menganalisis berbagai literatur yang ada terkait dengan strategi pembiayaan yang dapat diakses oleh pengusaha muda dan mahasiswa. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi-publikasi lain yang relevan dan berkaitan langsung dengan topik pembiayaan untuk sektor ini.

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan luas mengenai berbagai strategi pembiayaan yang dapat diterapkan dalam mendukung pengusaha muda dan mahasiswa, sehingga dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang peluang dan tantangan yang ada. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai solusi pembiayaan yang telah diujicobakan sebelumnya, serta memberikan dasar yang kuat untuk menyarankan strategi pembiayaan yang lebih efektif di masa depan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tantangan Pembiayaan bagi Pengusaha Muda dan Mahasiswa

Pengusaha muda dan mahasiswa sering kali menghadapi berbagai kesulitan dalam mengakses pembiayaan, salah satunya disebabkan oleh terbatasnya pengalaman dan jaringan yang mereka miliki. Kartini (2020) menjelaskan bahwa pengusaha pemula, terutama mahasiswa yang baru memulai usaha, sering kali tidak memenuhi persyaratan yang diperlukan oleh lembaga keuangan tradisional, seperti bank. Hal ini terjadi karena bank umumnya mensyaratkan pengalaman usaha yang cukup dan riwayat kredit yang baik, yang sering kali tidak dimiliki oleh pengusaha muda atau mahasiswa.

Selain itu, faktor lain yang menjadi kendala adalah kurangnya jaminan atau aset yang dapat dijadikan agunan. Tanpa adanya agunan yang cukup, lembaga keuangan sering kali merasa ragu untuk memberikan pinjaman, meskipun pengusaha muda atau mahasiswa tersebut memiliki potensi dan ide bisnis yang menjanjikan. Kesulitan-kesulitan ini membuat mereka semakin terbatas dalam mencari sumber pembiayaan yang dapat membantu mereka mengembangkan usaha.

4.2 Strategi Pembiayaan yang Efektif

Berdasarkan berbagai literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa beberapa strategi pembiayaan lebih efektif diterapkan tergantung pada jenis usaha dan tahap perkembangan bisnis tersebut. Misalnya, crowdfunding sering kali menjadi pilihan yang sangat tepat untuk bisnis yang berbasis inovasi dan teknologi, karena pendekatan ini memungkinkan pengusaha untuk mengakses dana dari banyak orang yang tertarik pada ide bisnis mereka, tanpa harus melalui lembaga keuangan tradisional.

Di sisi lain, pinjaman bank lebih cocok bagi bisnis yang sudah berada pada tahap yang lebih matang, dengan pengelolaan yang stabil dan terstruktur. Bisnis yang telah memiliki rekam jejak yang baik dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang konsisten akan lebih mudah memenuhi persyaratan yang diajukan oleh bank. Sari & Nur (2020) juga menyarankan bahwa pemilihan strategi pembiayaan yang tepat harus mempertimbangkan tahap perkembangan usaha, risiko yang dihadapi, dan tujuan jangka panjang pengusaha, sehingga dana yang diperoleh dapat

Muhammad Fahrudin, et al. Strategi Pembiayaan untuk Pengusaha Muda dan Mahasiswa dalam Keberhasilan Bisnis

digunakan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

4.3 Pendidikan Kewirausahaan dan Perencanaan Keuangan

Pendidikan kewirausahaan dan perencanaan keuangan yang matang sangat penting bagi pengusaha muda dan mahasiswa, karena hal ini dapat menjadi dasar yang kuat dalam menjalankan usaha. Pengusaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dan berbagai strategi pembiayaan akan lebih siap untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang ada dalam bisnis.

Dengan pengetahuan yang tepat, mereka bisa membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam hal pengelolaan dana dan perencanaan finansial. Menurut Irawan (2021), pendidikan yang baik akan membantu pengusaha muda untuk menghindari kesalahan umum yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan, seperti pemborosan atau pengambilan keputusan yang kurang tepat. Selain itu, dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai berbagai sumber pembiayaan yang tersedia, mereka dapat memilih pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha mereka, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan dan kesuksesan bisnis.

5 KESIMPULAN

5.1 Temuan Utama

Strategi pembiayaan yang tepat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah bisnis, terutama bagi pengusaha muda dan mahasiswa yang baru memulai usaha mereka. Berbagai sumber pembiayaan, seperti pinjaman bank, crowdfunding, angel investor, modal ventura, dan dana hibah, masing-masing menawarkan keuntungan dan tantangan yang berbeda. Misalnya, pinjaman bank cenderung memiliki suku bunga yang lebih rendah, tetapi membutuhkan agunan dan rekam jejak yang kuat, sementara crowdfunding memungkinkan pengusaha untuk mendapatkan dana dari banyak orang dengan risiko yang lebih tersebar.

Di sisi lain, angel investor dan modal ventura dapat memberikan lebih banyak dukungan strategis, namun datang dengan pengawasan yang lebih ketat dan ekspektasi keuntungan yang tinggi. Dana hibah, meskipun tidak memerlukan pengembalian, sering kali disertai dengan persyaratan yang ketat dan proses aplikasi yang panjang. Pemilihan strategi pembiayaan yang paling sesuai harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan kondisi usaha yang dihadapi, serta tahap perkembangan bisnis tersebut.

Oleh karena itu, penting bagi pengusaha muda dan mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai sumber pembiayaan yang tersedia, serta melengkapi diri dengan perencanaan keuangan yang matang. Dengan perencanaan yang baik dan pemilihan strategi yang tepat, mereka akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis dan mengelola segala tantangan yang mungkin muncul.

5.2 Kontribusi Baru

1. Pendekatan khusus kepada pada pengusaha muda dan mahasiswa.
2. Integrasi pembiayaan tradisional dan alternatif.
3. Pendorong adopsi teknologi dalam pembiayaan.
4. Panduan praktis untuk implementasi.

5.3 Penelitian Masa Depan

Penelitian selanjutnya dapat menguji lebih dalam tentang efektivitas strategi pembiayaan yang telah diusulkan melalui pendekatan kuantitatif, dengan cara mengukur secara langsung dampak pembiayaan terhadap keberhasilan bisnis pengusaha muda dan mahasiswa. Hal ini bisa dilakukan dengan menganalisis data yang lebih besar untuk melihat apakah pembiayaan yang diterima benar-benar berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Selain itu, penelitian juga dapat menggali lebih jauh tentang peran teknologi, seperti blockchain dan platform peer-to-peer lending, dalam memperluas akses pembiayaan bagi pengusaha muda yang mungkin kesulitan mengakses lembaga keuangan tradisional. Kajian lebih lanjut juga penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor lain, seperti budaya lokal, regulasi yang berlaku, dan kondisi sosial-ekonomi setempat, dapat mempengaruhi akses dan implementasi strategi pembiayaan di berbagai wilayah.

Di samping itu, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana program literasi keuangan berbasis digital, yang kini semakin populer, dapat membantu mahasiswa dan pengusaha muda meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pembiayaan bisnis dengan lebih efisien. Terakhir, penting untuk mengkaji bagaimana faktor-faktor ekonomi makro, seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, dan kebijakan ekonomi lainnya, dapat memengaruhi kemampuan pengusaha muda untuk mendapatkan pembiayaan serta mempengaruhi kesuksesan usaha mereka dalam jangka panjang. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai semua aspek ini, kita dapat mengidentifikasi cara-cara baru untuk meningkatkan akses dan efektivitas pembiayaan bagi pengusaha muda dan mahasiswa di berbagai sektor.

REFERENSI

- [1] Aditya, B., & Shinta, K. (2020). "Pinjaman Bank untuk Pengusaha Muda: Analisis Risiko dan Peluang". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(3), 95-109.
- [2] Alamsyah, Z., & Salim, N. (2020). "Pendanaan Melalui Crowdfunding: Potensi dan Tantangan". *Jurnal Wirausaha dan Ekonomi Kreatif*, 11(1), 34-48.
- [3] Agustina, D. (2021). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Bisnis Mahasiswa". *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(2), 56-68.
- [4] Dharmawan, T. (2021). "Strategi Pembiayaan untuk Pengusaha Muda di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 67-80.
- [5] Fauzi, R. (2022). "Dana Hibah sebagai Sumber Pembiayaan bagi Pengusaha Muda". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 45-56.
- [6] Harahap, F. (2021). "Modal Ventura dan Pengaruhnya terhadap Pengembangan Usaha Muda". *Jurnal Kewirausahaan*, 15(4), 78-89.
- [7] Irawan, M. (2021). "Strategi Pembiayaan untuk Usaha Kecil dan Menengah". *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 112-125.
- [8] Kartini, L. (2020). "Tantangan Pembiayaan bagi Pengusaha Muda". *Journal of Entrepreneurship*, 22(1), 14-28.
- [9] Kurniawan, D., & Widodo, R. (2021). "Crowdfunding sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha Muda". *Jurnal Teknologi Bisnis*, 11(2), 98-110.
- [10] Kurniadi, M., & Pratama, I. (2020). "Strategi Pembiayaan bagi Startup di Era Digital". *Jurnal Teknologi Keuangan*, 7(3), 89-102.
- [11] Miller, A., & Rose, J. (2019). "Angel Investor dan Modal Awal untuk Usaha Baru". *International Journal of Finance*, 7(5), 56-69.
- [12] Purnama, R. (2019). "Dana Hibah sebagai Solusi Pembiayaan bagi Pengusaha Pemula". *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(4), 101-112.
- [13] Prasetyo, E. (2020). "Strategi Pembiayaan Usaha Muda di Masa Pandemi". *Jurnal Ekonomi Digital*, 8(1), 74-87.
- [14] Zulrahmadi, Yunita, F., Rosliana, Febrina, R., & Susanti, N. (2023). Implementasi sistem informasi penjualan berbasis web pada toko bebek goreng gobek. *Landmark : (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 46-51. <https://doi.org/10.32520/landmark.v1i2.2521>.
- [15] Sahat, L., & Mustofa, M. (2021). "Peran Angel Investor dalam Pengembangan UMKM". *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 9(2), 121-133.
- [16] Smith, J., & Johnson, B. (2020). "Pinjaman Perbankan untuk Pengusaha Muda: Tantangan dan Peluang". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(3), 23-35.
- [17] Tjahjadi, D., & Yuliana, S. (2022). "Crowdfunding Sebagai Pembiayaan untuk Pengusaha Muhammad Fahrudin, et al. *Strategi Pembiayaan untuk Pengusaha Muda dan Mahasiswa dalam Keberhasilan Bisnis*

- Muda". *Jurnal Bisnis dan Keuangan*, 17(2), 43-57.
- [18] Wibowo, H., & Suryani, T. (2020). "Peluang Pembiayaan Bisnis Melalui Angel Investor". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 34-46.
- [19] Wijaya, H., & Prasetyo, R. (2021). "Crowdfunding: Menjembatani Pengusaha Muda dengan Sumber Pembiayaan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(3), 89-104.
- [20] Yusriwati, y., & susanti, n. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Inhil). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 34-44.
- [21] Nugroho, R., & Rahman, A. (2021). "Pembiayaan Usaha untuk Generasi Muda: Tren dan Solusi". *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2), 56-68.
- [22] Pratama, A., & Indrawati, D. (2021). "Pembiayaan Startup oleh Investor Swasta". *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14(1), 78-92.
- [23] Barus, A. (2020). "Model Pembiayaan Crowdfunding pada Startup Digital". *Jurnal Keuangan dan Manajemen*, 10(4), 120-134.
- [24] Aditya, B. (2020). "Pembiayaan untuk Bisnis di Era Digital". *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 16(2), 99-113.
- [25] Susanti, n., yusriwati, y., & hapsari, s. U. (2022). Pengaruh penggunaan informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130-140
- tokes, D., & Wilson, N. (2010). *Small Business Management and Entrepreneurship*. Cengage Learning EMEA.